

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis metodologi penelitian kualitatif untuk penelitian ini. Metode penelitian kualitatif melihat data dari perspektif subjek atau penelitian dari narasumber. Selain itu, hasil analisis data harus ditinjau kembali, bukan langsung diperlakukan sebagai data. Untuk sepenuhnya memahami sudut pandang lain, subjek harus dapat melihatnya. Berdasarkan kajian kualitatif ini, diharapkan mampu menyajikan informasi yang akurat tentang akulturasi budaya *sesaji* yang ada di Pura Penataran Agung Kilisuci Kota Kediri.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang memerlukan pengumpulan data dari kejadian yang sesungguhnya dan ini memerlukan analisis mendalam tentang fenomena dan peristiwa dengan cara yang akurat dan sesuai dengan konteksnya, dengan mengumpulkan informasi dari latar peristiwa alami dengan menggunakan diri sebagai instrumen sentral, sehingga kemudian pendekatan ini yang dihasilkan nanti ialah dalam bentuk bahasa atau tulisan melalui perilaku yang dapat diamati dari masyarakat (*subyek*) itu sendiri. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti

ingin mendapatkan data mengenai akulturasi budaya dalam *sesaji* Hindu yang ada di Pura Penataran Agung Kilisuci Kota Kediri.

Kemudian dengan hal itu dapat disimpulkan bahwa pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti dan sesuai dengan fakta tanpa adanya rekayasa yang dibuat-buat. Sehingga dapat memberikan gambaran tentang akulturasi budaya *sesaji* yang ada di Pura Penataran Agung Kilisuci Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun secara langsung ke lokasi, kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan, karena peneliti yang dapat berhubungan secara langsung dengan responden atau objek lainnya. Oleh karena itu pada saat pengumpulan data di lapangan, peneliti harus berperan serta pada konteks penelitian dan mengikuti kegiatan-kegiatan aktif di lapangan.¹ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti harus mempersiapkan perencanaan, melaksanakan dan mendapatkan info yang akurat. Kehadiran peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari pihak yang bersangkutan. Dalam pengambilan data peneliti melihat atau terjun secara langsung dan melakukan gali informasi kepada obyek sasaran yang berkaitan tentang akulturasi budaya dalam *sesaji* Hindu yang ada di Pura Penataran Agung Kilisuci Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

¹ Lexy J. Moloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 20-21.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pura Penataran Agung Kilisuci Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Dalam hal ini, populasi yang menjadi target penelitian adalah umat Hindu di Pura tersebut dan tokoh agamanya. Untuk menentukan tujuan, penelitian ini menggunakan teknik *purposeful sampling*, dimana peneliti memilih elemen tertentu dari populasi yang dianggap mewakili atau memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang masalah atau topik penelitian.² Artinya, peneliti kualitatif memilih topik yang kaya informasi dan relevan dengan masalah penelitian.

D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong sumber data dalam penelitian kualitatif adalah perkataan atau perbuatan, selebihnya adalah pelengkap seperti dokumen dan lain-lain. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap pokok bahasan penelitian, dalam hal ini adalah terhadap para pemuka agama dan umat Hindu yang ada di Pura Penataran Agung Kilisuci untuk memperoleh data yang sesuai fakta dilapangan. Dalam penelitian ini, sumber data adalah semua informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian yang dianggap relevan dan dokumentasi yang mendukung penelitian.³ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

² Fathor Rasyid, “*Metodologi Penelitian Sosial*”, hlm. 122.

³ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pengamatan objek secara langsung. Sehingga diketahui secara pasti data ini merupakan fakta. Untuk melengkapi data maka harus melakukan sebuah wawancara secara langsung dan mendalam dengan berpedoman pada daftar-daftar pertanyaan yang telah peneliti siapkan. Wawancara dilakukan terhadap pihak yang terkait dalam penelitian, yakni kepada:

Tabel 3.1. Informan Penelitian

| No | NAMA | KATEGORI | PEKERJAAN |
|----|-----------------------------------|------------------|----------------|
| 1. | Ni Made Susilawati, S.H. | Ketua PHDI | Pensiun |
| 2. | I Ketut Sudiarta, S.E. | Wakil Ketua PHDI | Pegawai Swasta |
| 3. | Yasin Luis, A.Md. | Ketua WHDI | PNS |
| 4. | Anjarwati, S.E. | Pemangku Pura | - |
| 5. | I Wayan Bayu Wiarta, S.Pd., M.Pd. | Ketua Peradah | Guru |

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian atau teori dari studi pustaka dan data yang tidak diperoleh secara langsung dari responden. Informasi tersebut merupakan latar belakang dari penelitian teoritis yang digunakan sebagai dasar penalaran dan data yang dikumpulkan oleh penulis yakni melalui skripsi, buku, tesis, kitab dan jurnal yang dapat menunjang penelitian ini.⁴

⁴ Jonathan Sarwono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 6.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan langsung dan secara sistematis memperhatikan objek penelitian. Observasi sendiri pada hakekatnya merupakan kegiatan mengamati lokasi penelitian, pihak-pihak yang terlibat, kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan, dan perilaku subjek yang menunjukkan partisipasi sosial. Teknik ini sangat cocok untuk penelitian sosial yang sifatnya alami, karena dilakukan dengan melihat realitas dan observasi mendalam, yang kemudian merekam segala sesuatu yang dianggap penting. Dalam observasi ini peneliti ikut serta untuk berbaur dengan tokoh agama dan sesepuh-sesepuh di Pura Penataran Agung Kilisuci.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.

Teknik wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif seringkali tumpang tindih dengan topik. Oleh karena itu, dalam

melakukan wawancara, peneliti harus memiliki psikologi yang baik, sikap yang baik, sabar, objektif dan mudah beradaptasi, toleran, sikap terbuka dan sebagainya.⁵ Wawancara adalah salah satu strategi paling populer untuk mengumpulkan data kualitatif. Strategi wawancara kualitatif biasanya muncul dari beberapa perspektif disiplin yang beragam sehingga menghasilkan variasi yang luas di antara pendekatan wawancara.

Peneliti menentukan informan-informan berdasarkan dengan masalah yang diteliti. Informan pertama adalah ketua PHDI, kedua wakil PHDI, ketiga Pemangku Pura, keempat ketua WHDI dan yang terakhir ketua Peradah sekaligus umat di Pura.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diteliti.⁶ Teknik ini mengumpulkan pencarian data tentang poin-poin yang bersumber dari media tertulis atau wawancara yang berupa foto-foto, catatan buku, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.

4. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penelitian multi fase selanjutnya, yang merupakan bagian terpenting dari fungsi proses

⁵ Albi Anggrito dan Johan Setiawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 79.

⁶ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

penelitian. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah data yang kontinu atau mengalir (*flow model analysis*). Teknik analisis data meliputi beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi data/penarikan kesimpulan. Berikut aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Pengecekan Keabsahan Temuan

- a. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah metode pengumpulan informasi yang menggabungkan berbagai data dan sumber yang ada untuk memverifikasi atau membandingkan informasi tersebut. Oleh karena itu, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Hasil triangulasi menunjukkan adanya kesamaan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang beragam.

2. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tahap Pra Lapangan

Tahapan dimana proses persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian hingga terjun ke dalam kegiatan

penelitian. Beberapa metode harus diterapkan dalam tahap persiapan⁷, sebagai berikut:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan proses penelitian, peneliti harus membuat kerangka acuan dengan menyesuaikan jenis penelitian dan metode pelaksanaan penelitian.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti harus dapat memilih dan mempertimbangkan kriteria yang digunakan untuk menentukan daerah atau lapangan penelitian, sesuai dengan fokus yang dipilihnya.

3) Memilih dan Memanfaatkan Subyek

Topik yang dipilih sebaiknya disesuaikan terlebih dahulu mengingat hal tersebut dan tentunya informasi yang berkaitan dengan penelitian kita sendiri

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada fase ini peneliti berperan sangat aktif karena peneliti mengumpulkan data sesuai kebutuhan pada fase ini. Langkah-langkah dalam kegiatan lapangan adalah sebagai berikut:

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm 22.

Dalam hal ini, peneliti harus mengerti dan memahami tempat yang akan dijadikan tempat penelitian. Hal ini digunakan untuk memudahkan penggalian data bagi para peneliti.

2) Memasuki Lapangan

Saat mengumpulkan data, peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Peneliti harus mendekati atau melakukan pendekatan kepada informan secara langsung.

3) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Sesuai dengan kriteria penelitian, serta yang menguasai informasi yang peneliti butuhkan saat ini yaitu: Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti harus mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam proses wawancara dimana peneliti mengumpulkan informasi dengan mengisi pertanyaan dan jawaban sesuai dengan data yang peneliti butuhkan. Dalam proses pendokumentasian, peneliti meninjau dokumen-dokumen yang menjadi penguat dalam melakukan proses penelitian. Tahap terakhir adalah tahap observasi, dimana peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan atau di tempat penelitian untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

c. Tahap Analisis Data

1. Penyusunan hasil penelitian

2. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
3. Perbaikan hasil konsultasi
4. Pengurusan hasil pelengkapan persyaratan ujian
5. Ujian munaqosah skripsi.